



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Akhmad zamrudi 192010300120 cek plagiasi

Author(s) Coordinator

perpustakaan umsidairta

Organizational unit

Perpustakaan

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		3
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		63

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

5436
Length in words

39399
Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Jasa Keuangan Syariah Perspektif Islamic Marketing Ethics suhaidi muhammad;	27 0.50 %
2	https://repository.uinsaizu.ac.id/26959/1/Vol.%20202%20No.%201%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	24 0.44 %
3	http://repository.umi.ac.id/6163/5/BAB%20IV.pdf	19 0.35 %

4	http://etd.uinsyahada.ac.id/10091/1/1940100027.pdf	18 0.33 %
5	http://repository.wicida.ac.id/5838/1/2041070_S1_Jurnal.pdf	17 0.31 %
6	http://etd.uinsyahada.ac.id/9357/1/1840100281.pdf	16 0.29 %
7	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9041/11/BAB%20IV.pdf	16 0.29 %
8	https://repository.uinsaizu.ac.id/26959/1/Vol.%20202%20No.%201%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	16 0.29 %
9	https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/viewFile/6852/3887	16 0.29 %
10	https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/15242/3/BAB%20II.pdf	16 0.29 %

from RefBooks database (2.61 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Jasa Keuangan Syariah Perspektif Islamic Marketing Ethics suhaidi muhammad;	42 (3) 0.77 %
2	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM pada UMKM Juara Nuraeni Delia Nurul, Dai Ratna Meisa, Luthfi Thirafi;	21 (3) 0.39 %
3	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM di Desa Mangaran Kepulauan Talaud: The Influence of Financial Literacy and Financial Management on UMKM in Mangaran Village Talaud Islands Tangga Febriane Hesti Sipora;	20 (3) 0.37 %
4	PENGARUH LIFESTYLE, SERVICE QUALITY DAN SALES PROMOTION TERHADAP REPURCHASE INTENTION PRODUK POINT COFFEE DI KOTA SAMARINDA (Studi Pada Mahasiswa Universitas Mulawarman) Ana Noor Andriana,Yunus Ahmad;	15 (1) 0.28 %
5	Analisis Kinerja Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dalam Penertiban Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Jendral Ahmad Yani Pasar Badak Kabupaten Pandeglang Cadith Juliannes, Rahmawati Rahmawati,Nugraha Andrea Ferruzi;	12 (2) 0.22 %
6	PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI ASPEK-ASPEK KOMPENSASI PT. XYZ Susi Adiawaty;	7 (1) 0.13 %
7	PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK HOME BAKERY UMKM DIWAKBERGAS SEMARANG Fidyah Yuli Ernawati,Siti Rochmah;	7 (1) 0.13 %
8	Analisis pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pada operator mesin turning manual Adji Kurnianto, Aswan Munang;	7 (1) 0.13 %
9	ANALISIS STRATEGI KONSUMEN TERHADAP PEMBELIAN KRUPUK RAMBAK AR-ROHMAH DI KEMLAGI MOJOKERTO Nidya Rizkawati, Eny Rachmawati, Huda Khasbulloh, Adil Abdillah;	6 (1) 0.11 %
10	The Impact of Online Sales on The Sustainability of Conventional Traders in Sekupang District, Batam City Harahap Diana Sari, Jesicca Betricia, Lilies Handayani, Handayani Vitri Aprilla, Steven Jonathan, Urianto Sihombing, Sri Rahayu;	5 (1) 0.09 %

from the home database (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)

NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	from the Internet (11.37 %)	■
NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://repository.uinsaizu.ac.id/26959/1/Vol.%202%20No.%201%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	192 (26) 3.53 %
2	https://eprints.umm.ac.id/id/eprint/15242/3/BAB%20II.pdf	76 (5) 1.40 %
3	https://journal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/download/533/150/1856	25 (3) 0.46 %
4	http://repository.umi.ac.id/6163/5/BAB%20IV.pdf	25 (2) 0.46 %
5	https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37983-Full_Text.pdf	23 (3) 0.42 %
6	https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/download/1495/704	22 (2) 0.40 %
7	https://123dok.com/article/hasil-analisis-regresi-linear-berganda-ujji-hipotesis.y42852kq	20 (2) 0.37 %
8	http://etd.uinsyahada.ac.id/10091/1/1940100027.pdf	18 (1) 0.33 %
9	http://eprints.perbanas.ac.id/3613/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf	17 (2) 0.31 %
10	https://repository.uinsaizu.ac.id/26960/1/Vol.%202%20No.%202%20%282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	17 (3) 0.31 %
11	http://repository.wicida.ac.id/5838/1/2041070_S1_Jurnal.pdf	17 (1) 0.31 %
12	http://etd.uinsyahada.ac.id/9357/1/1840100281.pdf	16 (1) 0.29 %
13	https://ojs.unimal.ac.id/jam/article/viewFile/6852/3887	16 (1) 0.29 %
14	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9041/11/BAB%20IV.pdf	16 (1) 0.29 %
15	https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/9840/6161/	15 (1) 0.28 %
16	https://media.neliti.com/media/publications/522634-none-967c8a23.pdf	13 (2) 0.24 %
17	http://repository.uin-alauddin.ac.id/24114/1/90200119041%20MUHAMMAD%20RIFALDI.pdf	13 (1) 0.24 %
18	http://repository.stie-mce.ac.id/1673/3/BAB%20II%20tinjauan%20puptaka.pdf	11 (1) 0.20 %
19	http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/29186/7.%20BAB%20III.pdf?sequence=7	10 (1) 0.18 %
20	https://repository.unika.ac.id/19565/4/13.30.0222%20AGAM%20ATYLLA%20ANDRA%20FAHREZA%20%289.55%29..pdf%20BAB%20III.pdf	10 (1) 0.18 %
21	https://pdfs.semanticscholar.org/c583/cb73ab7071258f6fe238ecd2f98ff1c26350.pdf	9 (1) 0.17 %
22	https://repository.uinsaizu.ac.id/23994/1/SITI%20HANIFAH%20SUDIARTI_PENGARUH%20LITERASI%20KEUANGAN%20SYARIAH%20DAN%20FAKTOR%20DEMOGRAFI%20TERHADAP%20KINERJA%20KARYAWAN%20DENGAN%20SELF-EFFICACY%20SEBAGAI%20VARIABEL%20MODERATING%20PADA%20BMT%20DANA%20MENTAR%20MUHAMMADIYAH%20PURWOKERTO.pdf	7 (1) 0.13 %
23	https://repository.uinsaizu.ac.id/20054/1/SKRIPSI_ESTI%20AFANI_1917201278.pdf	7 (1) 0.13 %
24	https://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/download/1049/807	7 (1) 0.13 %
25	https://pdfs.semanticscholar.org/44e4/eadbb96cd7a8bd987c54f570326c47e2c6bd.pdf	6 (1) 0.11 %

26	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/15758/1/PENGARUH%20KARAKTERISTIK%20PEMILIK%2C%20HUBUNGAN%20DENGAN.pdf	5 (1) 0.09 %
27	https://repository.uinsaizu.ac.id/10776/1/GITA%20DYAH%20SEPTILANTI_PENGARUH%20KONTRIBUSI%20BRUTO%20CLAIM%20BRUTO%20DAN%20HASIL%20INVESTASI%20TERHADAP%20SURPLUS%20UNDERWRITING%20DANA%20TABARRU%20PADA%20PERUSAHAAN%20ASURANSI%20JIWA%20SYARIAH%20DI%20INDONESIA%20PERIODE%202016-2019.pdf	5 (1) 0.09 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada Di Sidoarjo

The Influence of Financial Literacy, Financial Management Behavior, and Business Capital on the Performance of UMKM Street Vendors at Gajah Mada Culinary Center in Sidoarjo

Akhmad Zamrudi Azwar (192010300120)

Duwi Rahayu (0706059006)

PROPOSAL SKIRPSI

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Sidoarjo Juli, 2023

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Dan Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada Di Sidoarjo

Akhmad Zamrudi Azwar, Duwi Rahayu.

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : zamrudiahmad@gmail.com

Email : Duwirahayu@umsida.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional merupakan salah satu pondasi penting negara. Hal ini diiringi dengan perubahan mendasar pada struktur ekonomi domestik dan distribusi pendapatan. Pembangunan ekonomi juga dapat dipahami sebagai kegiatan negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup warga negaranya. Pembangunan ekonomi ini memungkinkan kita untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memberikan dukungan untuk proses pembangunan ekonomi. Dalam perkembangan ekonomi nasional melalui pemerintah membantu dan mendorong masyarakat untuk dapat menggerakkan perekonomian nasional dengan cara melakukan pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) sebagai motor kerakyatan yang dapat mendongkrak pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. [1]

Dengan demikian, UMKM memiliki peran yang cukup vital pada aspek pembangunan serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM diyakini begitu penting bagi pembangunan ekonomi daerah karena karakteristik utamanya memajukan ekonomi masyarakat sekitar. Perbedaan antara UMKM dan perusahaan besar yaitu UMKM ditemukan di mana-mana, terutama di pedesaan, dan sangat bergantung pada bahan baku lokal. Selain itu, UMKM adalah perusahaan padat karya yang menjadi penyedia utama barang dan jasa bagi masyarakat sekitar khususnya yang memiliki pendapatan rendah. Pendapatan masyarakat. Menurut Diskopum, UMKM dan Koperasi di Sidoarjo memberikan kontribusi sebesar 52,36% atau sekitar 106,82 triliun terhadap perekonomian Jawa Timur pada 2019, menurut data yang dirilis Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur.[1] [2]

Salah satu sumber kekuatan ekonomi negara adalah keberadaan UKM juga sangat penting untuk meningkatkan PDB setiap negara. Mereka memainkan peran besar dalam mendapatkan pekerjaan. Dalam membantu Perkembangan usaha UMKM, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) Nomor 20 tahun 2008, yakni tentang pentingnya badan usaha yang terdiri dari UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah). Berdasarkan hasil sensus UMKM JATIM oleh BPS diketahui bahwa jumlah UMKM di Jawa Timur tahun 2012 sebanyak 6.825.931. Hasil survei pertanian antar sensus 2018 menunjukkan bahwa terdapat beberapa usaha kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas di wilayah Sidoarjo Hingga 171.264 koperasi dan UKM di Provinsi Jawa Timur (Kantor Pusat). Statistik Kabupaten Sidoarjo, 2018). [3]

Sektor makanan dan minuman menjadi produk unggulan perusahaan UMKM di Jawa Timur, sektor ini paling dominan hingga mencapai 60%. Daerah dengan produksi pangan tertinggi di Sidoarjo yang 17 kabupatennya menghasilkan makanan olahan dalam jumlah besar Sebanyak 289 pendaftar. Peneliti ini menunjukkan bahwa Pedagang Kaki Lima harus mempunyai pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan yang baik di masa sekarang dapat membantu mereka apabila menghadapi keadaan darurat di masa yang akan datang. Selain itu setiap pendapatan yang mereka dapat tergantung pada seberapa banyak barang atau jasa yang terjual sehingga pendapatan mereka bergantung kepada orang lain. Pengetahuan dalam pengaturan keuangan yang baik dapat membantu PKL dalam membuat rencana masa depan seperti biaya sekolah anak, biaya liburan pada saat hari raya, biaya kesehatan, dan lain-lain.[4]

Berdasarkan penelitian ini Tinggi rendah pengetahuan PKL mengenai keuangan dapat diklasifikasikan dalam beberapa faktor seperti gender (jenis kelamin), tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, usia serta lama usaha. Literasi keuangan anggota perihal pengetahuan mereka akan keuangan.

Dengan adanya literasi keuangan maka PKL akan terhindar dari kesulitan keuangan dan tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Jika literasi keuangan buruk maka akan timbul kesulitan keuangan karena terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Sedangkan jika literasi keuangan baik maka PKL akan terhindar dari kesulitan keuangan karena mereka terbiasa membuat perencanaan keuangan, mereka juga dapat mengatur penerimaan dan pengeluaran serta dapat mengambil keputusan yang bijak terkait keuangan.[5]

Hal ini modal didefinisikan suatu upaya dapat dipakai untuk menjalankan usahanya. Modal bisa berupa uang atau barang. Bertambahnya tinggi ekuitas, bertambahnya pula ukuran perusahaan. Pengusaha produktif, berorientasi dimasa akan datang, percaya diri serta inovatif tahu bagaimana memakai modalnya supaya efektif untuk mengelola usahaannya secara lancar. Akhir-akhir ini terpantau banyak pedagang kaki lima ditaman pinang Sidoarjo yang menghadapi kekurangan modal yang menjadi penyebab utama berbagai keluhan. Pengalaman para pedagang kaki lima biasanya sudah bertahun-tahun berjualan. Mereka dapat terus memberi makan diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Namun, beberapa pengecer masih menyewa tempat dan bahkan menjual gaya jalanan. Permasalahannya sekarang adalah faktor modal perusahaan, yang mereka miliki hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, belum sampai pada tingkat kepemilikan fasilitas.[6]

peneliti ini menunjukkan bahwa modal merupakan faktor penting dalam menjalankan bisnis. Sebelum relokasi modal hanya perlu membeli produk baru untuk menarik pembeli dan menambah barang. Setelah relokasi beberapa pedagang menginginkan stan yang lebih luas lebih dekat ke jalan dan harus mengumpulkan modal untuk membayar lebih banyak uang sewa. Pada saat yang sama, para pedagang yang tetap berada di stan yang ditutup juga membayar sewa, tetapi tidak dengan tarif yang sama dengan pedagang lainnya, karena harga sewa yang tertera.[7]

Kinerja usaha berarti hasil yang dicapai dan dilakukan untuk memenuhi tujuan dalam jangka waktu tertentu. Banyak tantangan yang dihadapi UMKM dalam memaksimalkan kinerja usaha. Terlebih di masa pandemic, oleh karena itu untuk mendorong kinerja pada UMKM diperlukan dukungan dari seluruh pihak keuangan dapat berpengaruh terhadap kegiatan UMKM khususnya pada permodalan di sektor produksi dan pemasaran. UMKM yang tidak memahami literasi keuangan dapat mengalami kendala atau hambatan pada aspek pengajuan pinjaman, terlebih lagi pinjaman pada pihak penyedia pinjaman seperti perbankan, UMKM akan sulit untuk mendapat pinjaman karena tidak memahami literasi keuangan.[8]

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

Pentingnya literasi keuangan bagi individu dalam menjalankan bisnis maupun dalam kelangsungan hidup. Konsumen yang cerdas secara finansial bisa menentukan keputusan yang sesuai dan menuntut layanan yang lebih baik. Kecerdasan finansial yaitu kemampuan seseorang dalam memahami perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai impian, oleh sebab itu kecedasan finansial menjadi satu dari sekian faktor utama yang berpengaruh kelangsungan hidup serta prospek pertumbuhan bisnis munurut [8] kemudian menurut [9] Literasi keuangan dinilai sangat penting karena masih banyak isu literasi keuangan yang terjadi. Hal tersebut berdasarkan hasil survei SNLIK (Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan) tahun 2019 yang dilaksanakan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia naik menjadi 38,03% dari 29,66% pada 2016, kata manajemennya. keterampilan telah meningkat. Literasi keuangan sangat penting untuk pengelolaan keuangan dalam berbisnis maupun menjalankan kelangsungan hidup. Tingginya tingkat literasi keuangan pada UMKM memiliki dampak pada kinerja yang tinggi pula menurut [9].terdapat penelitian terdahulu yang di lakukan pada UMKM dikota Makassar jika literasi keuangan berpengaruh pada aspek kinerja [9].

Sedangkan **penelitian yang telah dilakukan pada UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud** menunjukkan hasil penelitian literasi keuangan tidak berpengaruh [10].

H1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Perilaku Keuangan terhadap kinerja UMKM

Perilaku keuangan individu adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk menabung, menerima risiko keuangan, dan berpikir serta merencanakan bagaimana agar anggaran Anda sesuai dengan kebutuhan Anda dengan kebutuhan keberlanjutan bisnisnya. Perilaku keuangan adalah bagaimana individu mengelola sumber dana (uang) yang digunakan untuk mengambil keputusan tentang penggunaan dana, menentukan sumber dana, dan mengambil keputusan tentang perencanaan pensiun.[11] menurut [12] seorang pelaku usaha juga perlu menunjukkan perilaku keuangan yang tepat saat memutuskan untuk menggunakan dana perusahaan. Saat ini banyak pemilik usaha cenderung berpikir jangka pendek dan melakukan pengeluaran jangka pendek yang identik dengan praktik belanja impulsif yang mana menyebabkan seringkali pelaku usaha masih mengalami masalah finansial meski memiliki pendapatan yang cukup. Hal ini, dikarenakan perilaku keuangan pelaku usaha yang kurang bertanggung jawab yang pada akhirnya berdampak pada kinerja manajerial perusahaannya. Adapun penelitian terdahulu yang di lakukan pada para pelaku UMKM di Bali bahwa perilaku keuangan cukup berpengaruh [13] Namun, penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Palembang menunjukkan hasil tidak berpengaruh [14]

H2 : Perilaku Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Modal Usaha terhadap kinerja UMKM

Kemudian faktor yang terakhir adalah modal, menurut [15] Modal digunakan sebagai kebutuhan bisnis, baik dalam berinvestasi, membeli aset maupun dalam aplikasi modal kerja. Sumber modal yang digunakan untuk berinvestasi, salah satunya yakni dengan membeli material dan membeli aset yakni modal sendiri.[16] Modal sendiri memiliki arti modal yang diperoleh dari seorang pengusaha dan diinvestasikan tanpa batas waktu. Penggunaan saham jauh dari resiko kerugian dan dalam hal ini perseroan tidak memiliki rangkaian kewajiban yang harus dibayar. Terdapat keuntungan maupun kerugian menggunakan saham. Beberapa keuntungan memakai saham yaitu tidak terdapat risiko kerugian sebab tidak terdapat pinjaman atau bunga yang ditangani oleh perusahaan, tidak adanya ketergantungan pada pihak yang lain, serta tidak terdapat kewajiban untuk melakukan pengembalian modal.

[17] Dan juga terdapat penelitian terdahulu yang di lakukan pada UMKM di Kota Pekalongan bahwa Modal usaha memiliki pengaruh pada kinerja. [18] adapun penelitian tentang UMKM di Kota Banjarmasin menghasilkan bahwa modal usaha tidak memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. [19]

H3 : Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Kinerja Umkm

Dengan adanya penelitian terdahulu yang di lakukan[8] oleh Yusuf Iskandar pada umkm di kota Tasikmalaya sebagai patokan untuk peneliti selanjutnya bisa mengerti mengenai hasil temuan terbaru yang implementasinya bisa diterapkan pada kondisi lingkungan serta adanya perbedaan waktu, penelitian ini hendak menganalisis literasi keuangan ditambahkan dengan Variabel perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha Terhadap Perkembangan Kinerja terhadap pelaku UMKM Toko Kelontong Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan memberikan paparan bukti seberapa pentingnya pengaruh literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha terhadap Perkembangan Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Sidoarjo . Peneliti mengambil UMKM di Kabupaten Sidoarjo pada sentra kuliner gajah mada sidoarjo dan berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan di atas, peneliti menggambarkan kerangka teori antara **variabel dependen dan variabel independen** yang ingin di uji

Gambar 1. kerangka pemikiran METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yang berfokus pada pengujian teori dengan melakukan pengujian terhadap variabel penelitian secara numerik dan melakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi. [20] Banyaknya pelaku UMKM yang memiliki hambatan dalam mengakses fasilitas lembaga keuangan dan tingginya unbankable. Dapat disebabkan karena rendahnya pembiayaan UMKM. Pada penelitian ini memakai variabel independen (X) terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Modal Usaha(X3), Sedangkan Variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja UMKM di Kecamatan Sidoarjo. Indikator variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan, perilaku keuangan, dan modal usaha. Variabel terikat (Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan, variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kinerja UMKM. Dari penjelasan sebelumnya menghasilkan indikator variabel seperti berikut

Operasional Variabel dan Pengukuran

Table SEQ Table 1* ARABIC 1 Kisi - Kisi Intrumen Kuisioner Penelitian

Variabel Indikator Sumber

(X1) Literasi Keuangan Pengetahuan Umum Keuangan Tabungan dan Pinjaman Investasi [21]

(X2) Perilaku Keuangan Kecenderungan mempertimbangkan pendapatan Tabungan dan Pinjaman Kecenderungan mempertimbangkan pengalokasian Pengambilan keputusan keuangan [22]

(X3) Modal Usaha Jumlah Modal Hambatan Sumber Modal Besar Modal yang Dikeluarkan [23]

Kinerja UMKM (Y) **Pertumbuhan Keuntungan Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Pertumbuhan Jumlah Penjualan Pertumbuhan Jumlah asset** [24]

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi mencakup semua karakteristik yang menjadi subjek kajian, karakteristik tersebut merujuk pada kelompok orang, peristiwa, atau objek yang menjadi subjek kajian dan perhatian. Populasi penelitian ini yaitu pelaku UMKM. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sedang diteliti. Teknik accidental sampling digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini dengan jumlah populasi yang tidak diketahui. Menurut Sugiyono (2019) , teknik accidental sampling merupakan cara untuk menentukan pengambilan jumlah sampel secara kebetulan, yakni siapa saja yang secara kebetulan berinteraksi dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dapat dipastikan orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti cocok dengan kriteria yang telah ditentukan pada saat melakukan perancangan penelitian (Arikunto, 2002). Metode accidental sampling disebabkan adanya keterbatasan waktu, tenaga serta dana yang akhirnya peneliti tidak bisa mengambil sampel yang lebih besar maupun jauh. Keuntungan dari accidental sampling dapat diketahui pada ketepatan peneliti menentukan sumber yang selaras dengan variabel yang hendak diteliti. **Dalam penelitian ini, peneliti akan** menyebarluaskan kuesioner **kepada para Pedagang Kaki Lima (PKL) yang** berada di sentra kuliner Gajah Mada Sidoarjo, dengan total sampel sebanyak 60 responden.

Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat **dari variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Modal Usaha (X3) dengan variabel terikat yaitu** Kinerja (Y) para Pedagang Kaki Lima (PKL) di sentra kuliner Gajah Mada Sidoarjo. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sumber primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada Pedagang Kaki Lima serta sumber sekunder yang didapatkan dari buku, jurnal, skripsi dan internet.

Teknis Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Program aplikasi statistik Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 17.0 digunakan untuk pengolahan data.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mengelompokkan data-data yang diperlukan untuk memecahkan suatu pertanyaan penelitian. Data yang peneliti butuhkan dapat diperoleh melalui survei atau observasi [26]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dan kuesioner. Data primer yang diperoleh dari responden terhadap pertanyaan dan tanggapan survei dikelola, di distribusikan langsung kepada responden, dan dianalisis dengan menggunakan Program Statistik Ilmu Sosial (SPSS). Setiap pertanyaan atau pernyataan kemudian dinilai dengan skala Likert dari 1 sampai dengan 5. Jawaban yang diperoleh diberi skor pada skala (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Tidak Setuju, (4) Setuju, dan (5) Sangat setuju.

Pada titik ini panjang interval dihitung dengan mengurangkan skor terendah untuk menemukan skor tertinggi dan membaginya dengan kelas.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno [25], menjelaskan jika "analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 atau lebih variabel independen atau dengan 1 variabel dependen". Adapaun persamaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Dimana: $Y = \text{Perkembangan kinerja UMKM}$ **a = Konstanta** $b_1, b_2 \text{ & } b_3 = \text{Koefisien regresi}$ X1 = Variabel literasi keuangan
X2 = Variabel perilaku keuangan X3 = Variabel modal usaha $E = \text{error term}$

2. F-test (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk membuktikan signifikansi korelasi antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Mengetahui nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen pada satu variabel dependen menjadi tujuan kegunaan analisis regresi berganda. Angka probabilitas menentukan dasar pengambilan keputusan. Jika probabilitas menunjukkan hasil analisis $< 0,05$ maka H_0 dinyatakan ditolak serta H_a dinyatakan diterima.

3. **R-Square (Koefisien Determinasi)** **R-Square pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen**. Koefisien determinasi memiliki besaran yaitu $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel terikat sampai batas tertentu. Di sisi lain, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mengandung hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel dependen. R-squared juga dijadikan sebagai ukuran ketelitian dalam memastikan variabel prediktor, R^2 memperlihatkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

4. T-test (Uji Parsial)

Pembuktian signifikansi koefisien regresi dan korelasi parsial atau keterkaitan dari masing-masing variabel independen dengan variabel independen merupakan kegunaan T-test. Angka probabilitas menentukan dasar untuk melakukan pengambilan keputusan. Jika angka probabilitas hasil analisis $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur **ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur**. Validitas dalam sebuah alat ukur ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total). Dalam penentuan validitas alat ukur yang digunakan tahap yang harus diterapkan yaitu dengan membandingkan rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikansi yang digunakan yakni 0,05 dengan N = 60. Untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini, tahapan yang harus lebih dahulu dilakukan adalah melakukan perhitungan statistik menggunakan bantuan program SPSS 17.0. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Signifikan	α	Keterangan
X1.1	0.0447	0.2542	0.000	0,05	VALID
X1.20.546	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X1.30.686	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X1.40.637	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X1.50.517	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X1.60.703	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.10.551	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.20.533	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.30.596	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.40.559	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.50.606	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X2.60.727	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.10.556	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.20.515	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.30.631	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.40.584	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.50.640	0.2542	0.000	0,05	VALID	
X3.60.729	0.2542	0.000	0,05	VALID	
Y1.10.550	0.2542	0.000	0,05	VALID	
Y1.20.582	0.2542	0.000	0,05	VALID	
Y1.30.640	0.2542	0.000	0,05	VALID	
Y1.40.675	0.2542	0.000	0,05	VALID	
Y1.50.660	0.2542	0.000	0,05	VALID	

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat secara komprehensif item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) memperlihatkan hasil jika rhitung > r tabel (0,2542), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan ini dapat diketahui jika masing-masing item pernyataan untuk variabel Y valid serta dapat diaplikasikan untuk uji instrument berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk reliabel atau absahnya sebuah kuesioner apabila jawaban seorang responden tersebut stabil setiap saat. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan metod Cronbach's Alpha, dengan syarat kriteria jika tingkat Alpha hitung lebih besar dari koefisien Alpha Cronbach dengan nilai 0,6 maka data yang dilakukan pengujian mempunyai tingkat reliabilitas yang baik. Dan tahap perhitungan tingkat alpha dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Maka hasil output yang didapatkan antara lain:

Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
X1	0,627	0,6	Reliabel
X2	0,637	0,6	Reliabel
X3	0,663	0,6	Reliabel
Y	0,602	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Sesuai dengan data pada table diatas, terlihat hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan koefisien Cronbach Alpha > 0,6. Dengan ini bisa ditarik kesimpulan yaitu alat ukur serta keseluruhan dalam pernyataan pada penelitian ini dapat disimpulkan telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Normalitas dalam sebuah penelitian apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka hasil output yang didapatkan adalah sebagai berikut:

N 60

Normal Parameters, b mean .0000000 Std.Deviation 1.32199833
Most extreme differences Absolute .081 Positive .081 Negative -.081 Test statistic .081 Asymp. Sig . (2-tailed) .200c,d

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 3. Hasil Uji Normalitas Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS 17.0.

Sesuai dengan output pada tabel di atas, dapat dimengerti jika nilai signifikansi sejumlah 0,200. Maka nilai 0,200 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika penelitian sudah diuji dan memiliki hasil terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0,1. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 4. Hasil Uji Multikolinearitas

model Collinearity statistics

	tolerance	vif
1	TOTAL_X1	.892 1.121
	TOTAL_X2	.954 1.048
	TOTAL_X3	.931 1.074

a.dependent variable:TOTAL_Y 1

Sumber: Data diolah menggunakan program SPSS 17.0.

Berdasarkan output coefficients pada table diatas, dapat dilihat pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel X1, X2 dan X3 kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,1. Maka bisa ditarik kesimpulan jika model regresi bebas dari multikolinearitas atau tidak terdapat problem terkait multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode rank spearman. Jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan metode rank spearman yang telah dilakukan dalam penelitian ini

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.725	2.395	.720	.474
	TOTAL_X1	-.062	.052	-.167	-.1.195 .237
	TOTAL_X2	-.006	.055	-.018	-.137 .829
	TOTAL_X3	.041	.054	.104	.764 .448

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai $\text{sig.} > 0.05$, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas.

1. Hasil Penelitian (atau Pengujian Hipotesis)

1. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Di bawah ini adalah hasil analisis regresi linier berganda yang telah diuji pada penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ModelUnstandardized CoefficientsStandardized CoefficientsSig.BStd.

ErrorBeta1(Constant)13.2463.7613.522.001TOTAL_X1.2150.81.2942.643.011TOTAL_X2-.1760.86-.220-2.045.046TOTAL_X3.3010.85.3873.560.001a.

Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

1. Nilai B (Intercept) adalah 13.246 dengan Std. Error sebesar 3.761 Ini berarti bahwa jika semua variabel independen (X1, X2, dan X3) bernilai nol, nilai variabel dependen Y diperkirakan sebesar 13.246.

2. Nilai t untuk konstanta adalah 3.522 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.001, menunjukkan bahwa konstanta ini sangat signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 1%.

3. Koefisien B untuk X1 adalah 0.215 dengan Std. Error sebesar 0.081. Ini memperlihatkan jika setiap peningkatan pada satu unit pada X1 diperkirakan akan dapat meningkatkan Y sebesar 0.215 unit, dengan perkiraan jika variabel lainnya tetap konstan.

4. Koefisien B untuk X2 adalah -0.176 dengan Std. Error sebesar 0.086. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X2 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar -0.176 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

5. Koefisien B untuk X3 adalah 0.301 dengan Std. Error sebesar 0.085. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada X3 diperkirakan akan meningkatkan Y sebesar 0.301 unit, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

2. Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen; literasi keuangan (X1), perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y). Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji F (simultan) adalah sebagai berikut:

1. H0 ; X1, X2, X3 = 0, artinya secara bersamaan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y).

2. H1 ; X1, X2, = 0, artinya secara bersamaan terdapat pengaruh yang positif serta juga signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H0 dinyatakan diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ 2. H1 dinyatakan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini adalah hasil uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel SEQ Tabel * ARABIC 7. Hasil Uji F

Model Sun of Square df Mean Square F Sig

1	Regression	63.820	3	21.273	11.553	.000b
---	------------	--------	---	--------	--------	-------

Residual 103.113 56 1.841

Total 166.933 59

Dependent variable : TOTAL_Y1 Predictors : (constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Data diolah dengan bantuan program SPSS 17.0.

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat nilai Fhitung sebesar 11.553. Sedangkan Ftabel didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n - k) = 2; 60 - 4 = 56$, maka pada tabel F diketahui terdapat hasil berupa nilai Ftabel sebesar 3.16. Nilai tersebut menguraikan jika nilai Fhitung $> F_{tabel}$ sebesar 11.553 > 2.77 dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 dengan taraf kepercayaan dengan nilai 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan 0,000 $< 0,05$ menunjukkan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan jika semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

3. Uji t (Parsial)

Uji t adalah uji untuk menguji masing-masing variabel literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) apakah terdapat berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)). Penjelasan mengenai pengujian hipotesis uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial tidak ada pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).
2. $H_1 : X_1 = 0$, yang memiliki arti secara parsial terdapat pengaruh yang positif maupun signifikan dari variabel independen: literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) modal usaha (X3) terhadap variabel dependen (kinerja UMKM (Y)).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

3. H_0 diterima apabila jika thitung $< t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
4. H_1 diterima apabila jika thitung $> t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

Berikut ini adalah hasil uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel SEQ Tabel 1* ARABIC 8. Hasil Uji t

ModelUnstandardized CoefficientsStandardized Coefficients BStd.

ErrorBeta1(Constant)13.2463.7613.522.001TOTAL_X1.2150.81.2942.643.011TOTAL_X2-.1760.86-.220-2.045.046TOTAL_X3.3010.85.3873.560.001a.

Dependent Variable: TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Tahap pertama dalam uji t ini adalah menentukan ttabel dengan taraf signifikan 5% 2 (uji 2 sisi) serta derajat kebebasan (df) $\alpha / 2 ; n-k-1 = t_{(0.05)} : 60 - 3 - 1 = t_{(0.05) : 56} = 2,00324$. Dari tabel uji t di atas, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk variabel literasi keuangan (X1) mendapatkan thitung = 2.643 dan nilai signifikan sebesar 0.011. Menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ (2.643 $> 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y).
2. Untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan (X2) mendapatkan thitung = -2.045 dan nilai signifikan 0.46. Menunjukkan bahwa thitung $< t_{tabel}$ (-2.045 $< -2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y).
3. Untuk variabel modal usaha (X3) mendapatkan thitung = 3.560 dan nilai signifikan 0.001. Menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ (3.560 $> 2,00324$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku pengelolaan keuangan (X3) terhadap kinerja UMKM (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel SEQ Tabel 1* ARABIC 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate 1 .618a .382 .349 1.357

a. Predictors: (constant), TOTAL_X3, TOTAL_X2, TOTAL_X1 b. Dependent Variable : TOTAL_Y1

Sumber: Data diolah menggunakan aplikasi SPSS 17.0.

Berdasarkan data pada tabel di atas, terlihat hasil analisis determinasi yang terdapat pada hasil output Model Summary dengan menggunakan analisis regresi liner berganda. Sesuai dengan hasil output tersebut didapatkan hasil R² (R Square) sebesar 0,38, atau sebesar 38%. Hal tersebut memperlihatkan jika persentase pengaruh variabel independen: literasi keuangan (X1) perilaku pengelolaan keuangan (X2) dan modal usaha (X3) yang digunakan dapat menjelaskan sejumlah 38% terhadap variabel dependen; kepuasan nasabah (Y). sedangkan 62% lainnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji T dengan SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dapat dilihat bahwa adanya pengaruh keamanan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,002. Menunjukkan bahwa thitung $> t_{tabel}$ (2.643 $> 2,00324$). Maka hipotesis menyatakan H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan apabila terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo.

Hal tersebut membuktikan apabila literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM. Literasi keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan pengetahuan yang memadai, pemilik UMKM dapat mengelola keuangan mereka secara lebih efektif, mengakses sumber pembiayaan dengan bijak, merencanakan dan strategis dengan lebih baik, serta mengelola risiko dengan tepat. Semua ini berkontribusi pada stabilitas, pertumbuhan, dan kesuksesan jangka panjang usaha mereka. Investasi dalam literasi keuangan bukan hanya meningkatkan kemampuan manajerial, tetapi juga memberikan dampak positif pada kinerja keuangan dan keberlanjutan UMKM.

Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [26] [27] [28] [29] [30] yang juga membahas mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai literasi keuangan seperti pengelolaan modal dan cara untuk memaksimalkan keuntungan.

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences) diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel pengelolaan keuangan. Hal ini terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa $-t$ hitung < $-t$ tabel (-2,045 < -2,00324). Maka hipotesis menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan jika ada pengaruh yang signifikan antara perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo. Hal tersebut membuktikan jika perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Melalui perencanaan keuangan yang matang, pengelolaan arus kas, utang dan piutang yang efektif, serta pencatatan dan pelaporan yang akurat, UMKM dapat meningkatkan stabilitas finansial mereka. Selain itu, pengelolaan risiko yang tepat, pengambilan keputusan investasi yang cermat, dan efisiensi biaya berkontribusi pada pertumbuhan dan daya saing usaha. Dengan mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat mencapai kinerja yang optimal dan memastikan kelangsungan serta keberhasilan jangka panjang usaha mereka. Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [31] [32] [33] [34] [35] yang juga membahas tentang pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai perilaku pengelolaan keuangan meliputi pencatatan transaksi pengeluaran dan pemasukan serta perencanaan pembelian bahan baku dari modal yang tersedia.

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Sesuai dengan hasil perhitungan uji T menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Sosial Sciences) dapat diketahui jika terdapat pengaruh pada variabel modal usaha. Hal tersebut terbukti dengan adanya nilai signifikansi 0,002. Menunjukan bahwa t hitung > t tabel (3,560 > 2,00324). Maka hipotesis menyatakan H_a di terima dan H_0 ditolak, yang mana bisa diketahui jika terhadap pengaruh yang signifikan antara modal usaha terhadap kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo.

Hal tersebut membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Modal usaha memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja UMKM. Dengan menyediakan dana yang cukup untuk operasional, investasi, dan pengelolaan risiko, modal usaha mendukung stabilitas, pertumbuhan, dan daya saing UMKM. Modal yang memadai juga dapat menjadi kemungkinan bagi UMKM untuk mengelola utang dengan lebih optimal, meningkatkan kualitas produk, dan mengambil keuntungan dari peluang bisnis. Dengan demikian, modal usaha yang cukup dan dikelola dengan baik sangat berkontribusi pada keberhasilan dan kelangsungan hidup UMKM. Hasil penelitian yang telah didapatkan sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu [36] [37] [38] [39] [40] yang juga membahas tentang pengaruh modal usaha terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki keterkaitan dengan penelitian terdahulu, bahwasanya Kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengetahuan pengelola UMKM mengenai modal usaha yaitu cara mendapatkan modal untuk menjalankan usaha dan memaksimalkan pendapatan usaha untuk mengembalikan modal (Break Event Point).

Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan Modal Usaha Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM Pedagang Kaki Lima Sentra Kuliner Gajah Mada di Sidoarjo

Berdasarkan hasil perhitungan uji F, diketahui bahwa terdapat nilai Fhitung sebesar 11,553. Sedangkan pada hasil Ftabel didapatkan dari rumus $F_{tabel} = (k ; n - k) = 2; 60 - 4 = 56$, maka pada tabel F menghasilkan nilai F_{tabel} sebesar 3,16. Nilai tersebut menunjukkan jika nilai F hitung > F tabel sebesar 11,553 > 2,77 dan terdapat nilai signifikan sebesar 0,000 menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Uji F pada penelitian ini adalah dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 memperlihatkan jika H_0 ditolak serta H_1 diterima. Maka bisa ditarik kesimpulan apabila semua variabel independen; secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Hal tersebut membuktikan bahwa literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap kinerja UMKM. Artinya literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan modal usaha memiliki pengaruh yang saling melengkapi terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan untuk pengambilan keputusan yang bijaksana. Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif memastikan penerapan pengetahuan tersebut dalam praktik sehari-hari. Modal usaha yang memadai menyediakan dukungan finansial untuk operasional dan investasi. Ketiga faktor ini bekerja bersama untuk meningkatkan stabilitas, efisiensi, dan pertumbuhan UMKM, sehingga mempengaruhi kinerja mereka secara positif dan signifikan.